

Laporan NSFR



Nama Bank : PT. Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Maret 2023

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Mar 2023

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Dec 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	33.386.507	-	-	3.113.500	36.500.007	33.967.285	-	-	2.998.900	36.966.185	
2 Modal sesuai POJK KPMM	33.386.507	-	-	3.113.500	36.500.007	33.967.285	-	-	2.998.900	36.966.185	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	14.251.120	22.017.863	410.418	8.294	33.638.758	10.730.686	23.375.982	340.509	1.178	31.579.430	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	11.120.265	1.215.657	44.131	2.752	11.763.802	9.552.017	1.934.125	29.717	678	10.940.744	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3.130.855	20.802.206	366.287	5.543	21.874.956	1.178.668	21.441.857	310.792	500	20.638.686	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	23.116.175	46.380.145	2.306.108	39.515.864	60.836.693	25.888.989	47.807.052	1.169.274	32.291.464	53.084.769	4
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	23.116.175	46.380.145	2.306.108	39.515.864	60.836.693	25.888.989	47.807.052	1.169.274	32.291.464	53.084.769	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3.332.671	2.181.039	42.139	-	-	3.498.699	3.158.290	61.289	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3.332.671	2.181.039	42.139	-	-	3.498.699	3.158.290	61.289	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					130.975.459					121.630.384	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Dec 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					461.375					505.774	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.192.886	-	-	-	1.096.443	1.448.990	-	-	-	724.495	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	54.699.891	14.648.025	63.293.890	86.510.090	-	62.822.225	11.283.582	60.848.992	86.491.834	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8.811.906	3.206.981	9.468.536	12.393.813	-	9.393.081	3.689.945	8.939.890	12.193.825	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	42.928.571	11.441.044	52.326.413	71.662.258	-	49.930.630	6.977.610	50.228.515	71.148.358	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	875.000	-	1.498.941	1.411.812	-	2.795.000	-	1.680.587	2.489.882	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2.084.414	-	-	1.042.207	-	703.513	616.026	-	659.770	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	5.749.886	2.608.192	115.270	5.838.815	12.384.368	5.677.224	2.924.010	119.589	6.000.611	12.402.484	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	299.088	-	-	299.088	-	286.402	-	-	286.402	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	289.547	-	-	289.547	-	208.385	-	-	208.385	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5.749.886	2.019.557	115.270	5.838.815	11.795.733	5.677.224	2.429.223	119.589	6.000.611	11.907.697	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	12.872.941	52.738.853	52.469.342	975.017	-	22.008.180	38.242.765	52.033.048	984.168	12
33 Total RSF					101.427.293					101.108.755	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					129,13%					120,30%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2023

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara individu per akhir Triwulan I/2023 adalah sebesar 120,30%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum.

NSFR per akhir triwulan mengalami penurunan sebesar - 8,84% dibanding per akhir triwulan sebelumnya sebesar 129,13%. Penurunan NSFR disebabkan oleh penurunan nilai ASF (Available Stable Funds) dalam jumlah yang lebih besar dari penurunan RSF (Required Stable Funds). Nilai ASF sebesar IDR 121,63 trilyun, turun sebesar - IDR 9,35 trilyun atau - 7,13% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 130,98 trilyun. Sedangkan nilai RSF sebesar IDR 101,11 trilyun, turun sebesar - IDR 318,54 miliar atau - 0,31% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 101,43 trilyun.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 53,08 trilyun atau 43,64%, modal sebesar IDR 36,97 trilyun atau 30,39%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 31,58 trilyun atau 25,96% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 44,10 trilyun atau 36,26%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 41,34 trilyun atau 33,99% dan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 35,29 trilyun atau 29,02% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 86,49 trilyun atau 85,54% dan aset lainnya sebesar IDR 12,40 trilyun atau 12,27% dari total RSF. Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 59,40 trilyun atau 58,74% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 29,34 trilyun atau 29,02% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.